### **BAB V**

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menjelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Simpulan ini terdiri dari penjelasan penting mengenai hasil dan pembahasan penelitian. Adapun, rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait, seperti untuk Laboratorium Bimbingan dan Konseling UPI, Guru Bimbingan dan Konseling, dan untuk peneliti selanjutnya.

# 5.1 Simpulan

Simpulan yang dihasilkan dari uji regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Diperoleh gambaran bahwa skor APM, IST, EPPS dan IST signifikan memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap capaian nilai mata pelajaran Biologi. Kecerdasan umum (IQ) konsisten memberikan pengaruh positif terhadap nilai rata-rata mata pelajaran Biologi dan nilai mata pelajaran Biologi di semester 1-6. Selanjutnya, kecerdasan verbal yang berkaitan dengan kemampuan abstraksi membentuk makna, kemampuan berpikir logis, kemampuan membentuk opini, dan kemampuan memahami makna yang disampaikan melalui bahasa menjadi prediktor dalam capaian nilai mata pelajaran Biologi. Oleh karena itu, murid yang menunjukkan kemampuan tinggi pada pada sub tes GE, SE, dan WA berpotensi memiliki kesiapan kognitif yang lebih baik untuk melanjutkan studi di bidang Biologi. Selain itu, Consistency yang berkaitan dengan kepribadian dan minat pekerjaan memberikan pengaruh positif terhadap capaian nilai mata pelajaran Biologi. Sifat keteraturan dan konsistensi dalam perilaku dan sikap menjadi prediktor penting dalam keberhasilan akademik. Sedangkan konsistensi terhadap minat pekerjaan membantu murid untuk tetap fokus, bekerja keras, dan membangun keterampilan dalam satu bidang dalam jangka panjang, yang secara signifikan

Luthvia Zahiro Baiti, 2025

ANALISIS VALIDITAS PREDIKTIF SKOR APM, IST, EPPS, DAN IMP TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN BIOLOGI: STUDI PERUMUSAN FORMULA PENENTUAN MATA PELAJARAN PILIHAN MURID DI SMA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendorong prestasi akademik. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aspek untuk mengukur skala kepribadian (EPPS) dan minat pekerjaan (IMP) memberikan pengaruh negatif terhadap nilai mata pelajaran Biologi. Hal ini berarti bahwa murid yang cenderung memiliki kepribadian mudah bersosialisasi dan melindungi diri dengan cara melukai orang lain serta murid dengan minat pekerjaan yang tinggi terhadap bidang seni, musik, teknik, maupun minat pekerjaan yang mengharuskan beraktivitas di luar ruangan cenderung memiliki nilai Biologi yang lebih rendah. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa orientasi minat pekerjaan atau dominasi aspek psikologis tertentu yang tidak selaras dengan karakteristik mata pelajaran Biologi dapat memengaruhi fokus dan hasil belajar murid.

- 2) Formula prediktif yang digunakan merupakan persamaan regresi dengan  $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$ , di mana Y adalah Nilai Mata Pelajaran Biologi dan X adalah skor tes psikologis (APM, IST, EPPS dan IMP) yang berarti setiap penambahan 1 skor APM, IST, EPPS dan IMP akan meningkatkan nilai mata pelajaran Biologi sebesar n (skor APM, IST, EPPS, dan IMP). Formula yang dihasilkan untuk memprediksi nilai mata pelajaran Biologi murid berdasarkan skor APM, IST, EPPS dan IMP berbeda pada setiap semester.
- 3) Asesmen kebutuhan dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai upaya untuk menemukan kondisi faktual murid yang akan dijadikan dasar dalam merencanakan program bimbingan dan konseling. Salah satu hasil asesmen yang dapat dijadikan dasar dan bukti empirik oleh guru bimbingan dan konseling adalah hasil asesmen psikologis berupa kecerdasan, bakat, kepribadian dan minat yang bisa digunakan dalam membuat program, terutama dalam layanan peminatan murid. Adapun penelitian ini menghasilkan sebuah formula yang dapat dijadikan panduan bagi guru bimbingan dan konseling untuk membantu murid dalam menentukan kelompok mata pelajaran pilihan berdasarkan bukti empirik yang ada.

#### 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terkait validitas prediktif skor APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap nilai mata pelajaran Biologi, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

## 5.2.1 Bagi Laboratorium Bimbingan dan Konseling UPI

Berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi dan saran bagi Laboratorium BK UPI untuk mengkaji serta mengimplikasikan hasil formula dari penelitian ini untuk selanjutnya digunakan dalam menginterpretasikan hasil tes psikologis, seperti pada APM, IST, EPPS dan IMP. Penelitian ini juga menggambarkan data empiris tentang validitas prediktif tes APM, IST, EPPS, dan IMP serta pemahaman lebih lanjut tentang peminatan akademik dengan mengeksplorasi korelasi tes dengan prestasi akademik dalam mata pelajaran Biologi.

### 5.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling dan MGBK

Bagi guru bimbingan dan konseling, penelitian ini dapat memberikan deskripsi dan argumen empirik mengenai validitas skor tes APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap keberhasilan murid dalam mata pelajaran Biologi. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pemanfaatan hasil asesmen BK untuk penempatan murid dan atau pemilihan peminatan murid di SMA yang sesuai dengan potensi murid (kecerdasan, bakat, kepribadian, dan minat). Dengan begitu, murid dapat lebih mengenal dirinya sendiri dan mengembangkan potensinya secara optimal.

# 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menguji formula yang telah dirumuskan dalam konteks sekolah yang berbeda dengan menggunakan desain longitudinal, agar efektivitas dan konsistensi formula tersebut dapat dievaluasi secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu,

penulis menyarankan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur psikologis yang digunakan, seperti APM, EPPS dan IMP.